

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Hotel Putra Jaya Gresik, Jl. Raden Santri no. 2584, Bedilan, Kec. Gresik. Kab. Gresik.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yakni dengan menggunakan metode penelitian Explanatory Research. Menurut Laksmiadewi et al (2015) Explanatory Research merupakan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini akan meneliti pengaruh gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap Turnover Intention pada hotel putra jaya gresik.

C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek pada wilayah mengenai generalisasi yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sesuai dengan keinginan peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan hotel putra jaya gresik.

2. Teknik Sampling

Pengambilan sampel harus tepat agar dapat mewakili populasi menurut Sugiyono, (2014) mengatakan bahwa sampel adalah bagian

dari populasi dalam hal jumlah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni teknik pengambilan total sampling dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Maka sampel pada penelitian ini berjumlah 37 karyawan.

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut akan dijabarkan definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item	Sumber Dasar Jurnal
Turnover Intention (Y)	Hasil Evaluasi individu mengenai kelanjutan hubungannya dengan perusahaan dimana dia bekerja namun belum diwujudkan dalam tindakan pasti meninggalkan organisasi.	Berpikir untuk keluar (<i>Thinking of quitting</i>)	1. Sering berpikir untuk meninggalkan perusahaan 2. Berpikir untuk mencari lingkungan kerja yang baru.	Mobley (2017)
		Mencari Alternatif pekerjaan lain (<i>Search for another job</i>)	1. Tertarik untuk mencari lowongan pekerjaan baru 2. Aktif mencari pekerjaan lain di luar perusahaan	
		Keinginan untuk meninggalkan (<i>intention to quit</i>)	1. Tingkat keinginan individu untuk meninggalkan perusahaan 2. Akan meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat.	
Gaya Kepemimpinan (X1)	Pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya.		1. kemampuan Memotivasi. 2. Kemampuan Komunikasi 3. Kemampuan Mengendalikan Bawahan 4. Kemampuan Mengendalikan Emosional	Veithzal Rivai (2004)
Kepuasan Kerja (X2)	Perasaan senang atau tidak senangkaryawanya terhadap pekerjaannya		1. Gaji 2. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri 3. Promosi 4. Rekan kerja	Adiwinata (2014)

E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data yang berbentuk angka maupun bilangan yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

2. Sumber Data

Sumber data data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dapat dikatakan sebagai data yang secara langsung diperoleh dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer yang digunakan dalam penilitan ini yaitu hasil penyebaran kuisisioner pada sampel yang telah ditentukan berupa data mentah yang digunakan untuk mengetahui respon dari responden yang ada mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap turnover intention pada hotel putra jaya gresik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu komponen penting dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik

pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner.

Kuisisioner yang digunakan yaitu menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka dalam penelitian ini yaitu seperti pertanyaan mengenai nama, tempat tinggal, usia responden, sedangkan pertanyaan tertutup yaitu meminta responden untuk memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

G. Skala Pengukuran

Pengukuran penelitian dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dimana *Likert* menurut Malhotra (2005) merupakan skala yang digunakan untuk meminta responden untuk menandai derajat ketidaksetujuan atau persetujuan dari serangkaian pertanyaan mengenai objek stimulus dengan menggunakan *item scale* yang mempunyai lima kategori berkisar antara “Sangat Setuju” hingga “Sangat Tidak Setuju”. Setiap pertanyaan diberi skor numerik berkisar 1 sampai 5 agar dapat melakukan analisis. Skor numerik tersebut sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Berdasarkan penelitian poluakan (2017) yang mengatakan dengan skala likert, maka variabel yang diukur dapat dijabarkan

menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif. Pertanyaan dalam kuisisioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengetahui apakah jumlah butir pertanyaan atau item mampu mengungkap variabel yang diungkapkan (Sri Rahayu, 2005). Tolak ukur yang digunakan adalah angka korelasi (r), bila r dihitung $> r$ tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan valid pada tingkat kepercayaan 95% (0,95). Untuk pengujian validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{((n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r = nilai korelasi *product moment*

X = nilai skor pertanyaan

Y = total nilai skor pada seluruh pertanyaan

N = banyaknya responden

X^2 = jumlah skor butir (X) kuadrat

Y^2 = jumlah skor butir (Y) kuadrat

XY = jumlah perkalian skor butir (X) dan skor variable (Y).

2. Uji Reliabilitas

Uji ini diperlukan untuk mengetahui kestabilan alat ukur. Alat ukur dikatakan reliabilitas apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Tingkat reliabilitas suatu alat ukur dapat diketahui dengan menggunakan metode Internal Consistency Reliability.

Menurut Widayat (2004), metode Internal Consistency Reliability adalah suatu pendekatan untuk menilai konsistensi atau homogenitas internal dari sejumlah item dengan menjumlahkan konsistensi individu untuk setiap item dalam suatu Form Total Score. Pendekatan ini menggunakan koefisien alpha. Nilai alpha akan berkisar antara 0 sampai suatu instrumen dapat di katakan reliabel bila memiliki nilai koefisien keandalan (nilai alpha Cronbach) lebih besar atau sama dengan 0,6 sehingga apabila α sama dengan 0,6 maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Adapun perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 12 *for windows*.

Rumus Alpha Cronbach dituliskan sebagai berikut:

$$\text{rumus } r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan

σ_t^2 = varians total

σ_b^2 = jumlah varians butir

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan model analisis regresi berganda harus menggunakan sejumlah asumsi-asumsi klasik dan valid. Pengujian asumsi harus dipenuhi atau valid agar persamaan regresi dapat digunakan dengan baik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali, 2011).

Penguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan uji beda antara data yang di uji dengan data normal baku. Uji tersebut dilakukan dengan cara membandingkan data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku ialah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Pengambilan keputusan dengan memperhatikan signifikansi yang ada pada perhitungan Kolmogorov smirnov. Jika signifikansi $\geq 0,05$ dapat dikatakan

berdistribusi normal dan apabila $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) multikolinieritas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi variabel bebas saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal ialah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah:

- 1) Mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 .
 - 2) Mempunyai nilai *tolerance* >10 .
 - 3) Koefisien korelasi antar variabel harus lemah (dibawah 0,05)
- ★ jika korelasi kuat menjadi multikolinieritas ★

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara yang digunakan untuk mengetahui suatu model terbebas dari heterokedastisitas atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003). Apabila variabel independen signifikan secara statistik emmpengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas terjadi jika nilai probabilitas signifikannya $>0,05$.

2. Stasistik Deskriptif menggunakan Rentang Skala

Analisis deskripsif yang digunakan untuk penyajian data dengan mendeskripsikan variasi dari responden dalam merespon pertanyaan yang ada di kuisioner. Untuk mendeskripsikannya maka peneliti menggunakan Rentang Skala untuk skala likert dengan rumus :

R_s = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban Tiap Items

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh perhitungan dengan rentang skala sebagai berikut:

$$R_s = (37 (5-1))/5 = 148/5 = 29,6$$

Jadi nilai rentang skala yang diperoleh adalah 29,6 dibulatkan menjadi 30. Dengan demikian untuk menentukan rentang skala pengukuran tinggi rendahnya dari setiap kriteria dengan total dari jumlah sampel. Bobot terendah adalah 37 dan tertinggi adalah 186. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rentang Skala dan Pengukuran Variabel Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja terhadap Turnover Intention

Rentang Skala	Gaya Kepemimpinan	Kepuasan Kerja	Turnover Intention
37-66	Sangat Tidak baik	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah
67-96	Tidak baik	Tidak Puas	Rendah
97-126	Cukup	Cukup	Cukup
127-156	Baik	Puas	Tinggi
157-186	Sangat Baik	Sangat puas	Sangat Tinggi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier berganda (Multiple Regression). Analisis linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen Gaya Kepemimpinan (X1), dan Kepuasan Kerja (X2) terhadap variabel dependen yaitu Turnover Intention (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya interval atau rasio. Rumus matematis dari regresi linier berganda yang umum digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Turnover Intention

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Gaya Kepemimpinan

X2 = Kepuasan Kerja

e = Residual atau kesalahan prediksi

4. Uji Hipotesis

Data terkumpul maka data dapat diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Teknik tersebut digunakan karena untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik yang terdiri atas:

a. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam hal ini, apakah variabel gaya kepemimpinan, dan kepuasan kerja benar-benar berpengaruh secara terpisah atau parsial terhadap variabel turnover intention.

Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain hipotesis diterima.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain hipotesis ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui bersama-sama apakah secara simultan variabel bebas X1 dan variabel X2 memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat (Y), maka dapat dilakukan uji signifikansi dengan hipotesis:

- 1) Menentukan Formulasi Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

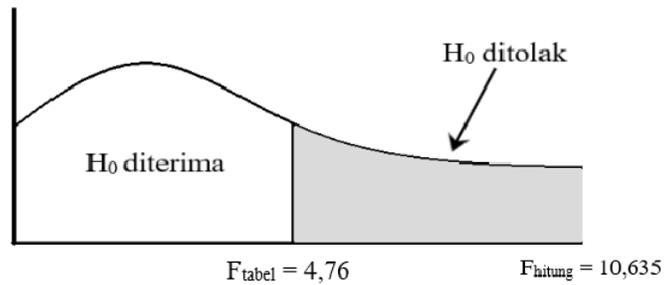
H_a : Terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

- 2) Statistik pengujiannya adalah

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Menurut Sugiyono (2014:240), daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kurva Uji F

- 3) Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima, maka nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu, dengan D_k pembilang = k dan D_k Penyebut = $N - b$: koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)